

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan kurikulum merdeka bagi guru IPS di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu adalah dengan melalui langkah-langkah berikut yaitu, Sosialisasi dan pemahaman kurikulum merdeka, Pengembangan modul ajar, Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Sedangkan Problematika dalam penerapan kurikulum merdeka bagi guru IPS di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut, Kurangnya pemahaman guru terhadap konsep kurikulum merdeka, Minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru ilmu pengetahuan sosial dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

B. Saran

Untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka bagi guru IPS di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

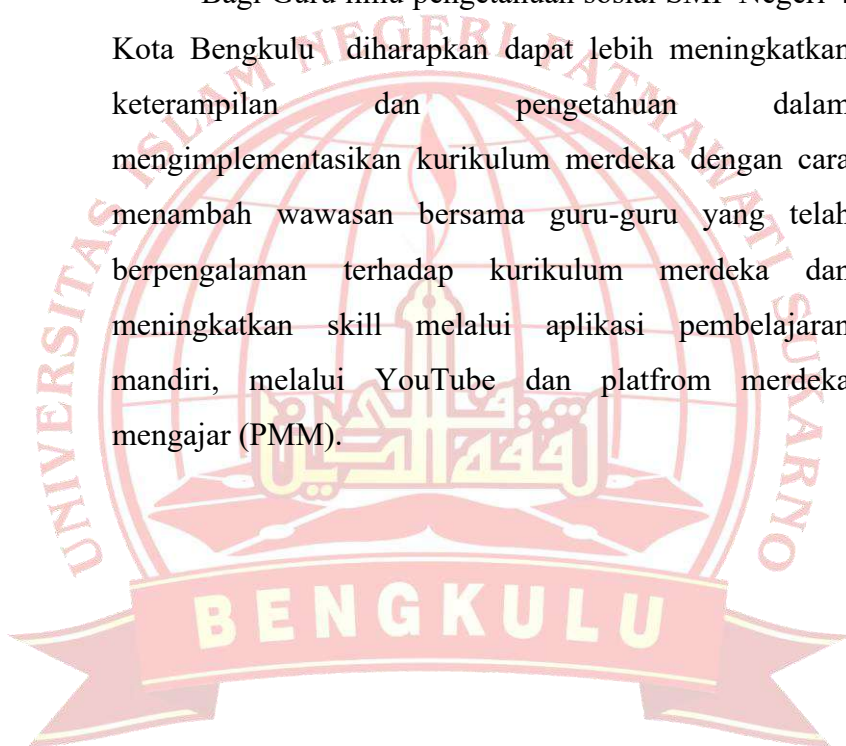
1. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Bagi Kepala sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, disarankan untuk sering mengadakan pelatihan dan sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para guru yang masih mengalami kesulitan

dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan cara mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun di luar sekolah.

2. Guru ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Bagi Guru ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 4 Kota Bengkulu diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan cara menambah wawasan bersama guru-guru yang telah berpengalaman terhadap kurikulum merdeka dan meningkatkan skill melalui aplikasi pembelajaran mandiri, melalui YouTube dan platform merdeka mengajar (PMM).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kahar. (2021). *Merdeka belajar bagi pendidikan nonformal*. Jakarta: Puslapdik.
- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Afriyani, N. (2020). Upaya meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran SBDP melalui metode drill siswa kelas V MIN 1 Metro.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anggara, A. (2023). Penerapan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (1), 1901.
- Anisa Melani. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Education and Humanities*, (2).
- Arifa, F. N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dan tantangannya. *Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.
- Ariga, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi COVID-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670.

Arifmimboy. (2019). *Microteaching*. Ponorogo: KDT.

Arofah, E. F. (2016). Evaluasi kurikulum pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 15(2), 1– 23.

Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah*

Islam Futura, 11(1), 15.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>

Burhan Ashofa. (2010). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013*.

Depdiknas. (2008). *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Diani Ayu Pratiwi, dkk. (2021). *Konsep dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Djoko Hadi Wibowo. (2020). Problematika guru SD dalam pembelajaran IPS jarak jauh di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2).

Eliana Yunitha S., & Marwadani. (2021). *Konsep dasar IPS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Etin Solihatin, & Raharjo. (n.d.). *Cooperative learning: Analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauzan, dkk. (n.d.). *Kurikulum pembelajaran*.

Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1).

- Guntur Setiawan. (2004). *Implementasi dalam pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Halim Purnomo. (2019). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Hasanudin, & Novianti, W. (2022). *Perencanaan pembelajaran*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). Keterampilan abad 21 dan tantangan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum merdeka: Persepsi guru PAUD. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 197–210.
- Kemendikbud. (2020). *Kurikulum merdeka belajar*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Kurikulum merdeka sebagai opsi pemulihan pembelajaran*.
- Khoirurrijal, Fadrianti, & Sofia. (2020). *Pengembangan kurikulum merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Meisin. (2022). *Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar*. (Skripsi). IAIN Curup.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih. (2023). Penerapan kurikulum merdeka di UPT Negeri 9 Gresik. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, (1).

Riant Nugroho. (2003). *Prinsip penerapan pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sagala. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sapriya. (n.d.). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Silaban, N., et al. (2023). Pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa.

Sudarto, A. H. (2021). Analisis implementasi program merdeka belajar di SD. Seminar Nasional Hasil Penelitian.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarifan Nurjan. (2015). *Profesi keguruan*. Yogyakarta: Samudra Biru.

